

## ABSTRAK

**NAMA : ARVAN YUNANTO**  
**NIM : D0F007010**  
**JUDUL : PENGELOLAAN SISA HASIL USAHA (SHU)  
PADA KOPERASI KARYAWAN PTPN GIRI  
MAKMUR SEMARANG TAHUN 2009**  
**JURUSAN/PS : PROGRAM D III KEUANGAN DAERAH**

---

Koperasi merupakan organisasi yang berasaskan asas kekeluargaan dengan mengutamakan rasa persaudaraan. Koperasi hadir di tengah-tengah masyarakat dengan mengemban tugas dan tujuan untuk mewujudkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Salah satu bentuk koperasi adalah Koperasi Karyawan PTPN Giri Makmur Semarang yang menjalankan unit usaha : unit simpan pinjam, unit usaha pertokoan, unit usaha jasa pelayanan, unit penjualan hasil perkebunan seperti gula, kopi, karet dan lain-lain. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah : *pertama* bagaimana pengelolaan SHU yang ada di Koperasi Giri Makmur, *kedua* hambatan apa saja yang dihadapi Kopkar Giri Makmur dalam meningkatkan pendapatan SHU dan *ketiga* upaya apa sajakah yang dilakukan oleh Kopkar Giri Makmur dalam meningkatkan pendapatan SHU. Tujuan dari penelitian ini adalah *pertama* untuk mengetahui pengelolaan SHU yang ada di Koperasi Giri Makmur, *kedua* untuk mengetahui hambatan apa saja yang dihadapi Kopkar Giri Makmur dalam meningkatkan pendapatan SHU, *ketiga* untuk mengetahui upaya apa sajakah yang dilakukan oleh Kopkar Giri Makmur dalam meningkatkan pendapatan SHU. Dasar penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan dan metode kualitatif dengan tipe penellitian bersifat deskriptif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Alat pengumpulan data yang digunakan wawancara, observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan.

Hasil penelitian, pengelolaan SHU yang ada di Kopkar Giri Makmur berdasar pada akuntansi perkoperasian yang terdiri dari tiga tahapan akuntansi yaitu tahapan pencatatan, penggolongan dan pelaporan. Pelaporannya di tuangkan dalam RAT tahun 2009. Perhitungan SHU didasarkan pada ADART yang dibagi menjadi beberapa pos yaitu untuk dana cadangan sebesar 30%, anggota atas jasa simpanan dan pinjaman sebesar 25%, dana pengurus sebesar 7,5%, dana pegawai sebesar 6%, dana pendidikan sebesar 2,5%, dana sosial sebesar 2% dan dana untuk pembangunan daerah sebesar 2%. Hambatan yang dihadapi Kopkar Giri Makmur dalam meningkatkan SHU yaitu kurangnya modal yang ada di koperasi, daerah pemasaran produk yang sempit, masih kurangnya motifasi dari pengurus. Upaya yang dilakukan Kopkar Giri Makmur dalam mengatasi hambatan yaitu menambah pinjaman dari luar koperasi, menambah jenis usaha koperasi, memperluas daerah pemasaran, sering mengadakan diklat untuk para anggota koperasi

Semarang, 23 Agustus 2010  
Dosen Pembimbing,

Dr. Reni Windiani, M.S.  
NIP. 19650903 198902 2 001